



STRATEGI DAN PRAKTIK MANAJEMEN MADRASAH YANG BERMUTU DAN EFEKTIF: MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

Muhammad Rafi ¹, Gita Kridayani ^{2*}, Nia Novianti ³

¹STAI Nurul Falah Air Molek, Email : raffi4820@gmail.com

²STAI Nurul Falah Air Molek, Email : gitakridayani365@gmail.com

³STAI Nurul Falah Air Molek, Email : nianovianti1308@gmail.com

*email Koresponden: gitakridayani365@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i1.460>

Abstract

Quality and effective madrasah management strategies and practices in realizing quality education. This study uses a literature study method with a library research approach related to educational management, including books, articles, and research reports. The results of the study indicate that improving teacher quality through routine training, as well as increasing parental participation in madrasah activities, are key factors in creating a conducive learning environment. In addition, developing a curriculum that is adaptive and relevant to student needs and improving facilities and resources are also very important. Madrasahs need to conduct periodic evaluations of the curriculum implemented to ensure its suitability with current developments. Good student management practices, including involving students in decision-making related to extracurricular activities, increase their sense of responsibility for education. Cooperation with the community is also a crucial aspect in madrasah management. Involving various stakeholders, such as alumni and local communities, can provide additional support for educational programs. By implementing these strategies consistently, madrasahs can achieve higher educational goals and produce graduates who are ready to face global challenges in the future.

Keywords : Strategy, Practice, Management, Madrasah, Quality

Abstrak

Strategi dan praktik manajemen madrasah yang bermutu dan efektif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan library reseach yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, termasuk buku, artikel, dan laporan penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru melalui pelatihan rutin, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah, merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta peningkatan fasilitas dan sumber daya juga sangat penting. Madrasah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum yang diterapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan zaman. Praktik manajemen kesiswaan yang baik, termasuk melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan rasa tanggung jawab mereka kepada pendidikan. Kerjasama dengan masyarakat juga menjadi aspek krusial dalam manajemen madrasah. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti alumni dan



komunitas lokal, dapat memberikan dukungan tambahan bagi program pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, madrasah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Kata Kunci : Strategi, Praktik, Manajemen, Madrasah, Mutu

1. PENDAHULUAN

Manajemen madrasah yang bermutu dan efektif merupakan kunci untuk mencapai pendidikan berkualitas. Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan, termasuk praktik manajemen sumber daya manusia, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, dan kerjasama dengan masyarakat. Setiap elemen ini saling terkait dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Manajemen sumber daya manusia dalam madrasah meliputi pengelolaan tenaga pendidik dan staf administrasi. Pengelola harus memastikan bahwa guru memiliki kualifikasi yang sesuai dan terus mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, sistem penilaian kinerja guru perlu diterapkan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan profesional mereka. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru, diharapkan mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih baik dan relevan bagi siswa.

Dalam manajemen kurikulum, madrasah harus merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Pengelolaan kurikulum mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Madrasah perlu mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya lokal dalam kurikulum untuk membentuk karakter siswa. Evaluasi berkala juga penting untuk menilai efektivitas kurikulum yang diterapkan. Manajemen kesiswaan berfokus pada pengelolaan siswa secara holistik. Ini mencakup penerimaan siswa baru, pembinaan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar harus didorong agar mereka merasa memiliki tanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri. Dalam manajemen keuangan transparansi dan akuntabilitas sangat penting. Pengelola madrasah harus menyusun anggaran yang jelas dan memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan keuangan harus disampaikan kepada semua pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan madrasah. Kerjasama dengan masyarakat juga merupakan aspek krusial dalam manajemen madrasah. Madrasah perlu menjalin kemitraan dengan orang tua siswa, alumni, dan komunitas sekitar untuk mendukung program pendidikan. Kegiatan seperti seminar, pelatihan, atau bakti sosial dapat memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat serta meningkatkan dukungan terhadap pendidikan.

Untuk mencapai manajemen madrasah yang bermutu dan efektif, diperlukan strategi yang komprehensif. Salah satu strategi utama adalah peningkatan kualitas guru melalui pelatihan rutin agar mereka selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah sangat penting untuk menciptakan sinergi antara rumah dan sekolah. Pengembangan kurikulum yang adaptif juga menjadi sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman. Kurikulum harus dirancang agar relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan masyarakat. Madrasah perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum yang diterapkan serta mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai lokal dalam proses pembelajaran.



Selain itu, peningkatan fasilitas dan sumber daya juga tidak kalah pentingnya. Madrasah perlu memastikan bahwa sarana prasarana yang ada memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Investasi dalam fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Peningkatan kualitas kepemimpinan dan manajemen di madrasah harus menjadi fokus utama. Kepala madrasah perlu memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia serta fasilitas dengan baik. Kepemimpinan yang inspiratif akan mendorong seluruh staf untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non-akademik, adalah tujuan akhir dari semua upaya manajemen ini. Madrasah harus menciptakan program-program yang mendukung pengembangan bakat siswa, seperti lomba akademik, seni, dan olahraga. Dengan memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, madrasah dapat memotivasi siswa lain untuk berusaha lebih keras.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten serta praktik-praktik terbaik dalam setiap aspek manajemen ini, madrasah dapat mewujudkan manajemen yang bermutu dan efektif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Melalui kolaborasi antara pengelola madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat, pendidikan di madrasah dapat berkembang dan memiliki lulusan yang siap menghadapi tantangan global di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, makalah seminar, dan hasil diskusi dengan para pakar yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti melalui teknik interpretasi, dilanjutkan dengan penjelasan yang disesuaikan berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan isu yang dibahas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Madrasah Yang Bermutu

Manajemen merujuk pada proses pengelolaan, yang berasal dari istilah "to manage". Untuk mencapai tujuan madrasah dan organisasi, manajemen dilakukan dengan cara mengintegrasikan dan mengoordinasikan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sebagai manajer madrasah, kepala madrasah memiliki kewenangan untuk mengarahkan sumber daya tersebut demi mencapai tujuan melalui perintah atau keputusan yang telah ditetapkan (Nur, 2016). Secara umum, manajemen dapat dipahami sebagai proses merencanakan, melaksanakan, dan mengelola sumber daya organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih spesifik, manajemen madrasah mencakup beberapa aspek penting, yaitu: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, evaluasi, serta sistem informasi. Proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dikenal sebagai manajemen



madrasah. Menurut Yamin dan Maisah, fungsi utama seorang pemimpin dalam manajemen terdiri dari "perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling)." Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Nur, Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD, 2022)

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda magis atau sesuatu yang rumit, tapi sesuatu yang didasarkan pada akal sehat. Setiap program mutu selalu mencakup empat (4) komponen penting. Pertama, adanya komitmen untuk berubah, serta kepala sekolah mesti memperlihatkan komitmennya terhadap perubahan. Mutu adalah perubahan, dan berfikir tentang perubahan sering menimbulkan rasa takut pada banyak orang. Komitmen untuk berubah akan membantu mengurangi ketakutan pada orang-orang di lingkungan sekolah. Harap diingat bahwa tidak semua hal akan berjalan baik pada saat awal. (Ngisa, 2021)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen madrasah yang bermutu merupakan suatu sistem pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Sistem ini tidak hanya berorientasi pada aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan karakter siswa. Manajemen madrasah yang bermutu dapat didefinisikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (guru, siswa kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dan sebagainya) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Manajemen Madrasah Yang Efektif

Kata "efektif" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang memiliki dampak atau hasil yang diinginkan. Madrasah yang efektif adalah lembaga pendidikan yang mampu memberdayakan semua komponen penting, baik dari dalam maupun luar, dan memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan, serta akuntabel untuk mencapai visi dan misi secara efisien. Madrasah efektif menggambarkan proses pendidikan yang memanfaatkan semua sumber daya untuk menghasilkan siswa berkualitas tinggi dan kompetitif. Keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya berhubungan erat dengan hubungan antara tujuan dan hasil yang dicapai. Menurut Peter Mortimore, madrasah efektif adalah lembaga yang mampu mencapai prestasi akademik optimal bagi sebanyak mungkin siswa, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi mereka. (Tiniyyah, Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global, 2023).

Dari definisi tersebut, madrasah efektif dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan yang memaksimalkan sumber daya sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta menghasilkan lulusan berkualitas tinggi. Komariah menyebutkan



bahwa sekolah efektif memiliki beberapa kriteria untuk mendukung kemampuan siswa, antara lain:

1. Siswa memiliki intelegensi normal atau di atas rata-rata.
2. Siswa belajar dengan serius, terlihat dari penyelesaian PR dan nilai ulangan minimal 7.
3. Tingkat ketidakhadiran siswa hanya 1%, kecuali karena sakit atau izin.
4. Siswa aktif dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler sesuai minat.
5. Pendidik antusias dalam mengajar dan menguasai materi ajar.
6. Pendidik membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.
7. Siswa terlibat dalam organisasi madrasah.

C. Strategi Mewujudkan Manajemen Madrasah yang Bermutu Dan Efektif

Strategi manajemen yang bermutu dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah, yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas guru:

Madrasah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan dan pendidikan tambahan kepada guru, sehingga guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dalam mengajar. Selaras dengan teori menurut muhaimin, ada kaitan yang erat Antara profesionalisme dan mutu produk kerja seseorang. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan profesionalisme akan dapat dirasakan masyarakat melalui profil para lulusannya. Selama masyarakat mengeluh tentang mutu hasil pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sebagai wujud profesionalisme dan etos kerjanya. Dapat disimpulkan, pemberian kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi berasal dari pemimpin. Keberhasilan guru madrasah salah satunya ditentukan dalam mengembangkan model pembelajaran yang berdampak pada mutu lulusan. Di antaranya berikut ini:

- 1) Peningkatan mutu pembelajaran.
- 2) Peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan kurikulum.
- 3) Peningkatan prestasi Akademik dan non Akademik (Umam, 2023)

b. Peningkatan partisipasi orang tua:

Madrasah dapat mengajak orang tua siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan di Madrasah, seperti menghadiri pertemuan orang tua dan guru, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil analisis lintas kasus tentang ragam bentuk partisipasi orangtua dalam meningkatkan mutu pendidikan, disusun temuan penelitian sebagai berikut.

1) Partisipasi Orangtua dalam Bentuk Fisik

Aktifitas partisipasi orangtua dalam bentuk fisik berupa tenaga yaitu pada kegiatan field trip, sumbangan pembangunan gedung sekolah, menumbuhkan nilai-nilai ketaqwaan dan semangat beribadah kepada para siswa melalui kegiatan gema dzulhijah dan gema ramadhan, membantu pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan penggalangan pendanaan pendidikan, yang dilakukan secara optimal untuk peningkatan mutu pendidikan.



2) Partisipasi Orangtua dalam Bentuk Non-Fisik

Aktivitas partisipasi orangtua dalam bentuk non-fisik berupa sebagai narasumber pada kegiatan parenting day seperti memberikan ide, gagasan, saran ataupun kritikan baik melalui komite, paguyuban bahkan secara individu terhadap pelaksanaan kegiatan program sekolah; melalui komite dan paguyuban membantu dalam penyusunan program sekolah, melakukan koordinasi dalam meralisasikan program, dan mengevaluasi pelaksanaan program, sehingga membantu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Keseluruhan temuan lintas kasus tentang bentuk partisipasi orangtua dalam meningkatkan mutu pendidikan, berikut dikedepankan dalam sebuah matrik tentang temuan bentuk partisipasi orangtua. Partisipasi orangtua siswa dalam konteks pendidikan merupakan salah satu bentuk kerja sama yang dilaksanakan sekolah dengan orangtua siswa. (Sumarsono, 2018)

c. Pengembangan kurikulum yang adaptif:

Madrasah perlu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Kurikulum yang adaptif dapat membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

d. Peningkatan fasilitas dan sumber daya:

Madrasah perlu memperhatikan kondisi dan kualitas fasilitas dan sumber daya yang ada, seperti gedung, peralatan belajar mengajar, dan sumber daya manusia. Hal ini akan berdampak pada kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Rejeki.

e. Peningkatan kualitas kepemimpinan dan manajemen:

Madrasah perlu memiliki kepemimpinan dan manajemen yang baik, agar dapat mengelola sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien, serta dapat memberikan arahan yang jelas dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam memilih strategi manajemen yang efektif, perlu dipertimbangkan kondisi dan karakteristik madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat menjadi alternatif strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah (Umam, 2023).

f. Meningkatkan Prestasi Siswa Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik:

Prestasi akademik adalah prestasi siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, seperti nilai yang di raih siswa setelah mengikuti penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian semester, ujian kenaikan kelas, ujian madrasah atau ujian nasional dan ikut serta dalam berbagai kompetisi sains madrasah (KSM) dan olimpiade. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi siswa di luar mata



pelajaran madrasah seperti prestasi siswa di bidang olahraga dan seni (sepak bola, basket, volley ball, tenis meja, bulutangkis, kasti, takraw, seni bela diri, teater (Shobri, 2017)).

g. Meningkatkan Sarana Prasarana

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana madrasah ini meliputi perencanaan, pengadaan sarana prasarana dan inventarisasi atau pemeliharaan sarana prasarana. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat. , diketahui bahwa faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah adalah sebagai berikut: Tenaga Pendidik Memiliki Latar Belakang Pendidikan Kualifikasi S1 dan S2 Yang Sesuai Dengan Mata Pelajaran Yang Diampunya. Kualifikasi pendidikan guru yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, akan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik (Shobri, Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri, 2017).

h. Meningkatkan Penggunaan Media Digital dalam proses pengajaran.

Era digitalisasi telah membawa banyak perubahan terhadap dunia pendidikan. Perubahan yang terjadi bukan hanya dengan sistem pembelajarannya dikelas namun ada perubahan yang lebih penting lagi yaitu perubahan pandangan tentang konsep pendidikan itu sendiri. Di perubahan ini tentu ada kebutuhan untuk penyesuaian dan inovasi dalam unsur pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru serta ikut campurnya teknologi dalam proses belajar mengajar.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga membuka pintu peluang baru dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Platform daring, aplikasi pembelajaran interaktif, dan sumber daya pendidikan digital menjadi bagian integral dari strategi manajemen yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar di madrasah (Rambe, 2024).

Praktik terbaik dalam manajemen madrasah yang bermutu dan efektif didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang telah terbukti berhasil di berbagai konteks. lebih dalam mengenai beberapa aspek tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas:

1. Manajemen sumber daya manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dapat diartikan sebagai teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan dan penyalagunaan personalia sekolah/madrasah (SDM), baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien banyak tergantung pada kemampuan kepala sekolah/madrasah baik sebagai manager dan pemimpin pada lembaga pendidikan tersebut. Pengembangan SDM (development personal) pada dasarnya merupakan kegiatan terpadu yang



dilakukan manajemen dalam rangka meningkatkan nilai tambah pegawai guna meningkatkan produktivitas organisasi dan sekaligus dalam rangka mempersiapkan pegawai untuk melaksanakan tugas pada jenjang yang lebih tinggi.

Dalam sebuah organisasi, peranan personalia (sumber daya manusia) sangat vital dan penting. Peran sumber daya manusia ini akan optimal jika dikelola dengan baik. Sebuah prosedur dalam memastikan bahwa guru dan staf madrasah yang direkrut memiliki kualifikasi, keahlian dan keterampilan, memiliki pengetahuan, dan sikap yang baik yang sesuai. Pengembangan sumber daya manusia ini dengan cara menggunakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guru (Afkari, 2022).

2. Manajemen kurikulum

Manajemen Kurikulum adalah suatu proses usaha bersama (kerja sama) dalam suatu organisasi melalui proses yang sistematis dan terkoordinasi yang mengatur dan memperlancar pencapaian tujuan pengajaran di madrasah secara efektif dan efisien. Sanjaya menyatakan bahwa “Kurikulum itu bukan hanya menyangkut seluruh usaha sekolah untuk memengaruhi siswa belajar baik di dalam maupun di luar kelas atau bahkan di luar sekolah”. Untuk memengaruhi siswa belajar baik di dalam maupun di luar kelas atau bahkan di luar guru dituntut memahami manajemen kurikulum yang memungkinkan upaya peningkatan mutu pendidikan tercapai dengan optimal dan dapat mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa (AR, 2016).

3. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan. Bidang kerjasama dalam manajemen kesiswaan itu adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa. Masalah-masalah yang dimaksudkan di sini adalah berupa penyelenggaraan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru (PSB), membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa, dan sebagainya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berangsur secara efektif (Fadhillah, 2014).

4. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pimpinan dalam menggerakkan para bawahannya untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan keuangan (penganggaran), pengelolaan berupa pengeluaran (pencairan), penggunaan, pencatatan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan dana, pertanggungjawaban dan pelaporan uang yang dimiliki oleh suatu institusi (organisasi), termasuk di dalamnya lembaga yang menyelenggarakan layanan pendidikan. Pengawasan dalam manajemen keuangan ini dengan melakukan pemeriksaan auditing, penyusunan dan perencanaan anggaran secara rutin untuk memastikan penggunaan dana yang efisien dan efektif



Pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para Kepala Sekolah bersama semua pemegang peran di sekolah pada umumnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang suatu program sekolah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- b. Melakukan inventarisasi semua kegiatan dan menghitung perkiraan kebutuhan dana penunjang.
- c. Melakukan peninjauan ulang atas program awal berdasarkan kemungkinan tersedianyadana pendukung yang dapat dihimpun.
- d. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- e. Melakukan perhitungan rinci pemanfaatan dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan.
- f. Menuangkan perhitungan-perhitungan rinci tersebut ke dalam suatu format yang telah disepakati untuk digunakan oleh setiap sekolah. g. Pengesahan dokumen RAPBS oleh instansi yang berwenang (Pujiharti, 2023).

5. Kerja sama dengan masyarakat

Keterlibatan masyarakat (orang tua) terhadap pengembangan mutu madrasah/sekolah merupakan bentuk kemitraan pendidikan. Dampak kemitraan pendidikan terhadap orang tua peserta didik meliputi:

- a. orang tua lebih mengetahui tugas dan perannya dalam mendidik anak.
- b. kesadaran orang tua bahwa anaknya dididik oleh guru di sekolah.
- c. orang tua dapat memahami program-program, keuangan dan anggaran belanja madrasah/sekolah.
- d. orang tua dapat mengawasi kegiatan anaknya di sekolah.

Keterlibatan masyarakat (orang tua peserta didik) terhadap pengembangan mutu pendidikan madrasah/sekolah didasarkan pada kepentingan agar anak-anaknya berhasil dalam pendidikan, akan tetapi keterlibatan (sinergi) ini sering terkendala oleh birokratisasi madrasah/sekolah yang bersifat top-down. Sekalipun nama kelembagaan sebagai wadah sinergi masyarakat telah berganti-ganti mulai Persatuan Orang tua Murid dan Guru (POMG), Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan (BP3), dan sekarang Komite Sekolah (KS).

Karena kenyataannya lembaga apapun yang dibentuk melalui keputusan sepihak dari atas selalu ditanggapi sikap skeptis dan curiga. Penelitian Jon Helmi menjelaskan tujuan



komite sebagai wadah dan penyalur aspirasi masyarakat untuk melahirkan kebijakan pendidikan.

Persoalan pendanaan komite madrasah/sekolah sudah diatur oleh pemerintah dalam Keputusan Dirjen Pendis No. 2913 tahun 2015. Dalam keputusan tersebut dijelaskan beberapa sumber pendanaan komite, yaitu dari pemerintah (APBN), pemerintah daerah (APBD), masyarakat, bantuan pihak asing yang tidak mengikat, dan/atau sumber lain yang sah. Dana tersebut digunakan untuk membiayai tugas dan fungsi komite sebagai pengawas dan penjamin mutu pendidikan madrasah (Astarina, 2019).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa manajemen madrasah yang bermutu dan efektif adalah kunci untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Melalui penerapan strategi yang tepat, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Peningkatan kualitas guru menjadi salah satu prioritas utama, karena guru yang kompeten dan terlatih akan mampu memberikan pengajaran yang lebih baik dan relevan. Partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah juga sangat penting. Dengan melibatkan orang tua, madrasah dapat membangun sinergi antara rumah dan sekolah, yang pada gilirannya mendukung perkembangan akademis dan karakter siswa. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap program sekolah, tetapi juga memperkuat hubungan antara madrasah dan komunitas.

Pengembangan kurikulum yang adaptif merupakan aspek lain yang tak kalah penting. Kurikulum harus dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Evaluasi berkala terhadap kurikulum memungkinkan madrasah untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan sehingga materi ajar tetap relevan dan menarik bagi siswa. Peningkatan fasilitas dan sumber daya juga berkontribusi pada keberhasilan manajemen madrasah. Sarana prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, dan teknologi informasi, akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Investasi dalam fasilitas pendidikan tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar tetapi juga mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Praktik manajemen kesiswaan yang baik juga sangat penting dalam menciptakan rasa memiliki di kalangan siswa. Dengan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan ekstrakurikuler, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Kerjasama dengan masyarakat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan manajemen madrasah. Melibatkan alumni dan komunitas lokal dapat memberikan dukungan tambahan bagi program pendidikan. Kegiatan kolaboratif antara madrasah dan masyarakat tidak hanya memperkuat hubungan tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan.



Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen madrasah yang bermutu dan efektif dapat dicapai melalui pendekatan sistematis dalam pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, kesiswaan, keuangan, dan kerjasama dengan masyarakat. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, madrasah tidak hanya dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi tetapi juga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakadiyah Ibrahim. "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guru Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Pendidikan: Panusarjane Universitas Syiah Kuala* 4 nes 1. Vol.4. NO-1. (2016).
- Nur, Harun, And Ibrahim."Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.8. No-1.(2022).
- Hudan Ngisa And Others, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah". *Journal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.2. No-1. (2021).
- Antiq Kusthon Tiniyyah, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 7. No 1 Maret 2023.
- Amin, Adha, and Nurnalisa. "Efektifitas Sekolah Rujukan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung". *Jurnal PEKAN*. Vol.6. No-2.(2021).
- Sumarto."Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu". *Jurnal Al Ashlah*. Vol.2.No-1.(2018)
- Antiq Kusthon Tiniyyah, Dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dalam Membentuk Madrasah Efektif di Era Global. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.7.No-1.(Maret 2023)
- Lukman habibul umam, dkk. "Stretegi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah sinar rejeki". *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*. Vol. 02. No -02. (Maret 2023).
- Raden Bambang Sumarsono. "Upaya mewujudkan mutu pendidikan melalui partisipasi orang tua siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 24. No-2. (Desember 2018).
- Lukman habibul umam, dkk. "Stretegi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Rejeki". *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*. Vol.02. No- 02. (Maret 2023).



- Munafiqus Shobri. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri". Cendekia: Jurnal Studi Keislaman. Vol.3. No-1. Juni 2017, hlm 21.
- Munafiqus Shobri. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri". Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol.3. No-1. Juni 2017, hlm 22.
- Khoirunnisa Fadika Rambe. "Strategi Manajemen Pendidik di Era Digitalisasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA 1". Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol.1.No-1. (Januari-Juni 2024).
- Sulistiyowati Gandariyah Afkari, dkk. "Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah". Jurnal Ilmu Multidisiplin, Vol.1. No-2.(Juli-September 2022).
- Murniati AR, Bahrin, Iskandar. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya". Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 4. No-2.(Mei 2016).
- Fadhilla, Jamluddin Idris, Khairuddin. "Manajemen Kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar". Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.2. No-1. (Agustus 2014).
- Endang Sih Pujiharti. "Manajemen Keuangan yang Efektif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.2. No-1. (Maret 2023).
- Mida Astarina, Asnafiyah. "Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Madrasah". Jurnal Islamic Educational Management. Vol.4. No-2. (2019).